

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.⁶¹ Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif dan kausalitas.’

B. Variabel Penelitian

1. Variable independen dengan symbol X yaitu budaya organisasi.
2. Variable dependen dengan symbol Y yaitu moral.

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Wakatobi Kecamatan Wangi-wangi Kabupaten Wakatobi. lokasi penelitian ini di pilih berdasarkan permasalahan penelitian dan juga kemudahan bagi peneliti dalam memperoleh data.

⁶¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), cet.6, hlm.5

2. Waktu penelitian

Penelitian ini di laksanakan dalam waktu 3 bulan. sejak proposal ini di terima dan di laksanakan seminar proposal. .

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian⁶². Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini, subjeknya adalah siswa kelas XI-XII semester Ganjil. Populasi yang digunakan adalah 283 siswa.

2. Sampel (stratified random sampling)

Karena besarnya jumlah subjek yang tidak mungkin dapat dijangkau secara keseluruhan dan analisis ciri dan sifatnya secara tepat maka diperlukan penetapan sampel. Ditegaskan Margoyo bahwa "sampel ialah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut"⁶³. Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan keterangan diatas diperoleh populasi adalah siswa kelas XI-XII yang berjumlah 283 siswa. Karena jumlahnya lebih dari 100, maka peneliti mengambil sampel 15% dari 283 siswa kelas XI-XII Madrasah Aliyah Negeri 1 Wakatobi yang berjumlah 42 siswa.

⁶² Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, (CV. Alfa Beta. Bandung, 1999), h. 72

⁶³ Margoyo, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta T.P. Asdi Mahasatya, 2003), h. 81

3. Teknik pengambilan sampel

Sampling (teknik pengambilan sampel) merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian.⁶⁴ Pada penelitian ini tehnik yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* (pengambilan sampel acak sederhana). Teknik *simple random sampling* adalah pengambilan sampel dimana seluruh individu yang menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel.⁶⁵ Adapun cara yang digunakan dalam pengambilan sampel secara *simple random sampling* adalah menggunakan cara undian.⁶⁶

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, metode angket atau Kuesioner.

a. Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶⁷

⁶⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *op.cit*, hlm. 252

⁶⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *ibid*, hlm. 255

⁶⁶ Muchlis Yahya, *Dasar-dasar Penelitian Metodologi dan Aplikasi*, (Semarang: PT.Pustaka Rizki Putra, 2010), cet. I, hlm.91

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, hlm.158.

Dalam kaitannya kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka kuesioner yang akan digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁶⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data nama siswa, data umum tentang responden populasi yang terdiri dari sejarah berdirinya MAN 1 Wakatobi, visi dan misi MAN 1 Wakatobi, tujuan MAN 1 Wakatobi, keadaan siswa, guru dan karyawan.

Dalam penelitian ini, metode angket diberikan kepada sampel yaitu kelas XI-XII yang merupakan daftar pertanyaan digunakan untuk mendapatkan data pengaruh budaya organisasi terhadap moral peserta didik kelas XI-XII semester genap di MAN MAN 1 Wakatobi 2016/2017.

F. Teknik Pengukuran Skor

⁶⁸ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm 158

Teknik pengukuran skor atau nilai yang di gunakan dalam penelitian ini adalah memakai skala likert untuk menilai jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden.⁶⁹

Adapun penentuan skor setiap pernyataan yaitu :

1. Untuk alternative jawaban “a” di beri skor tertinggi : 5
2. Untuk alternative jawaban “b” di beri skor tinggi : 4
3. Untuk alternative jawaban “c” di beri skor sedang : 3
4. Untuk alternative jawaban “d” di beri skor rendah : 2
5. Untuk alternative jawaban “e” di beri skor terendah : 1

Untuk menentukan kategori jawaban tes responden terhadap masing-masing alternative apakah tergolong sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah maka dapat ditentukan kelas intervalny, dengan cara:

$$\frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak bilangan}}$$

Maka diperoleh :

$$\frac{5 - 1}{5} = 0,85$$

Dengan demikian dapat di ketahui bahwa kategori jawaban responden masing-masing variable yaitu :

Tabel 3.1

Kategori Jawaban Responden Masing-Masing Variabel

| No | Kategori | Interval |
|----|----------|----------|
|----|----------|----------|

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet 7; Bandung: Alfabeta, 2009), h. 80.

| | | |
|---|------------------------------------|---------------|
| 1 | Skor Untuk kategori skor tertinggi | = 4,21 – 5,00 |
| 2 | Skor Untuk kategori tinggi | = 3,41 – 4.20 |
| 3 | Skor Untuk kategori sedang | = 2,61 – 3.40 |
| 4 | Skor Untuk kategori rendah | = 1,81 – 2.60 |
| 5 | Skor Untuk kategori terendah | = 1,00 – 1.80 |

Sumber data : Sugiyono, h. 110

Untuk menentukan jawaban responden tergolong sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah maka jumlah jawaban responden akan di tentukan rata-ratanya dengan membagi jumlah pertanyaan. Dan hasil pembagian tersebut akan dapat di ketahui jawaban responden termaksud kategori mana.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data kuantitatif, yaitu analisis yang di gunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh Variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y), yaitu dengan menggunakan :

a) Persamaan Regresi Linear Sederhana

Langkah ini di gunakan dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana yang fungsinya untuk mengukur tingkat kenaikan suatu variabel yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dengan :

$$b = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat yang di proyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk di prediksi

a = Nilai konstanta Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variable Y.⁷⁰

b) Koefisien Korelasi Product Moment (Uji R)

Cara ini di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan besar kecilnya pengaruh antara variabel maka di gunakan rumus sebagai berikut.⁷¹

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks dan korelasi

N = ukuran sampel

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = jumlah seluruh skor y

Untuk memiliki hubungan kedua variabel maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

⁷⁰Ibid., h. 262

⁷¹ ibid, h. 212

- a) Nilai r positif, artinya kenaikan nilai variabel atau di ikuti oleh nilai variabel yang positif lainnya.
- b) Nilai r negatif menunjukkan hubungan kedua variabel negatif artinya menurunnya nilai variabel satu di ikuti dengan meningkatnya nilai variabel lainnya
- c) Nilai r yang sama dengan nol menunjukkan dua variabel tidak mempunyai hubungan artinya variabel yang satu tetap meskipun yang lainnya berubah. Interpretasi dari korelasi tersebut menurut ukuran yang *konservatif* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pedoman untuk memberikan interpretasi koevisien

| Interval koevisien | Tingkat pengaruh |
|--------------------|------------------|
| 0.00-0.19 | Sangat rendah |
| 0.20-0.39 | Rendah |
| 0.40-0.59 | Sedang |
| 0.60-0.79 | Kuat |
| 0.80-1.00 | Sangat kuat |

Sumber Data: Sugiyono, h. 213

Dengan nilai r yang di peroleh kita dapat melihat secara langsung melalui tabel korelasi untuk menguji apakah nilai r yang kita peroleh memiliki pengaruh atau tidak. Tabel mencantumkan batas-batas r yang signifikan tertentu, dalam hal ini signifikan 5% bila nilai r tersebut signifikan, artinya hipotesa alternative dapat diterima.

c) Koefisien Determinan (KD)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa presentase yang yang di timbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien korelasi *Product moment*.⁷²

d) Pengujian Hipotesis

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis yang variansinya homogen, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan t_{hitung} .

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = nilai koefisien *product moment*

n = jumlah responden

i = nilai konstanta.

H. Kisi-kisi instrument

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian pengaruh budaya organisasi terhadap moral peserta didik di MAN 1 wakatobi. Berupa angket yang di buat berdasarkan item-itemnya sebagaimana diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrument budaya organisasi dan moral peserta didik

| Variabel | Aspek | Indikator | No item pertanyaan |
|-----------------------|--|-------------------------------|---|
| Budaya Organisasi (X) | 1) Observed Behavioral Regularities (pengamat) | a. Keberaturan cara bertindak | 1. Setiap hari senin sekolah mengadakan upacara |

⁷² *Ibid.* hal. 154

| | | | |
|-----------------------------------|-----------------------|--|---|
| | keteraturan perilaku) | | 12. Sekolah selalu memperingati hari-hari kenegaraan 16. Sekolah mengadakan kegiatan perlombaan (voli, bola kaki dan lain-lain) antar kelas setiap 1 tahun sekali. |
| | | b. Pelaksanaan kegiatan | 3. Setiap hari jumat mengaji bersama 15. Sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler (Pramuka, PMR dan lain-lain) |
| 2) Norms (Norma) | | a. Penentuan standar perilaku | 4. Sebelum dan sesudah belajar diawali dan diakhiri dengan berdo'a. 5. Guru berpakaian bersih dan rapi. |
| | | b. Kesesuaian standar perilaku | 6. Guru selalu mencontohkan budaya 5 S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) kepada siswa |
| 3) Dominant value (nilai dominan) | | a. Pencapaian mutu pendidikan | 7. Guru memberikan hadiah (nilai) kepada siswa yang menjawab pertanyaan dikelas. |
| | | b. adanya proses yang jelas dalam pelaksanaannya | 8. Guru memperlakukan siswa dengan adil (tidak pilih kasih) |
| 4) Philosophy (filsafat) | | a. kepercayaan budaya sekolah | 9. Sekolah masuk pukul 07-00 tepat. |
| | | b. Adanya ketersediaan sarana dan | 11. Terdapat poster dan kata-kata bijak setiap kelas maupun dinding |

| | | | |
|------------|--|---|---|
| | | prasarana | sekolah |
| | 5) Rules (Aturan) | a. Adanya aturan yang ditetapkan | 2. Mengadakan shalat dzuhur berjamaah di sekolah |
| | | b. Adanya punishment dari aturan | 13. Guru memberi hukuman kepada siswa yang tidak rapi |
| | 6) Organization climate (iklim organisasi) | a. Adanya interaksi antara sekolah dengan peserta didik | 10. Toilet bersih dan harum |
| | | b. Adanya penciptaan lingkungan yang baik | 14. Halaman sekolah rindang dan mempunyai taman yang bersih |
| .Moral (Y) | 1) Moral Individu | a. Kepatuhan terhadap aturan sekolah | 1. Saya selalu mengikuti upacara bendera 2. Saya selalu mengerjakan PR 3. Saya selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (Pramuka, Osis, PMR dll) di sekolah 4. Saya selalu tiba tepat waktu di sekolah 6. Saya selalu mengikuti aturan tata tertib sekolah |
| | | b. Jujur dan adil | 5. Saya selalu berkata jujur apa adanya 7. Saya senang bergaul dengan siapapun |
| | | c. Menghormati dan menghargai | 8. Saat berdiskusi dengan teman, saya menghargai pendapat teman walaupun tidak |

| | | | |
|--------------------|--------------------------------|--|--|
| | | | <p>sama dengan pendapat saya</p> <p>9. saya ikut senang dan memberi selamat kepada teman yang mendapat prestasi</p> <p>10. saya selalu membantu teman yang kesusahan</p> |
| 2) Moral Sosial | a. Bekerjasama | | 11. Saya selalu mengerjakan piket |
| | b. Kerukunan | | 12. Saya tidak pernah membeda-bedakan teman dari daerah lain yang berbeda adat istiadat, bahasa dan budaya dengan saya |
| | c. Peduli nasib orang lain | | 13. Ketika ada teman yang berkelahi saya ikut meleraikan |
| 3) Moral religious | a. Pelaksanaan kewajiban agama | | 14. Saya selalu membela teman yang tidak berbuat salah |
| | b. Ketaatan akan hukum agama | | 15. Saya selalu berpuasa sunnah (senin dan kamis) |
| | | | 16. Saya selalu shalat tepat pada waktunya |

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Man 1 Wakatobi

MAN 1 Wakatobi merupakan salah satu madrasah yang berciri khas agama yang ada di Kabupaten Wakatobi yang saat ini beralamatkan di Jl. Ki Hajar Dewantara No. 31 Kelurahan Mandati III Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara Lintang -5.340548469040591 Bujur 123.54261696338654. dengan ketinggian \pm 1 km dari permukaan air laut. MAN 1 Wakatobi telah memiliki izin operasional Nomor: 10 Tahun 1985 Tanggal 31 Juli 1985 di bawah pimpinan bapak Musa Rauf yang merupakan pemimpin pertama dari madrasah itu sendiri. Pada masa itu, madrasah aliyah masih tergolong sekolah swasta yang masih menggunakan tempat yang dulu pernah menjadi tempat kantor camat Wangi – Wangi dekat Koramil. Berbagai prestasi akademik dan non akademik sampai tingkat nasional banyak diraih setiap tahunnya oleh siswa – siswi MAN 1 Wakatobi.⁷³

Madrasah ini melakukan ujian pertama kali sekitar tahun 1987-1988 yang masih tetap di kepalai oleh Bapak Musa Rauf. Madrasah ini mulai diresmikan sebagai Madrasah Negeri dengan nama **MAN Wangi-Wangi** sekitar tahun 1995 yang ketika itu sudah dibawah pimpinan Bapak Alimin dan tempatnya masih di gedung SKB saat ini.

⁷³ Sumber data: Man 1 Wakatobi (Wangi-wangi selatan, Kabupaten Wakatobi, Agustus 2017)